



**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER V  
STIKES TANA TORAJA  
TAHUN 2021**

**Catherina Bannepadang<sup>1</sup>, Tandi Palette<sup>2</sup>, Dewi Ramida Siagian<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja<sup>1,2,3</sup>

[catherinaedy@gmail.com](mailto:catherinaedy@gmail.com)

---

**Abstrak (Indonesia)**

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar mahasiswa yang diperoleh selama masa perkuliahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan di STIKES Tana Toraja pada bulan April sampai bulan Juni 2021. Desain penelitian ini yaitu *deskriptif retrospektif* yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dengan jumlah sampel 44 responden.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji *Kolmogorov Simirnov* diperoleh bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai ( $p=0.751$ ).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik. Berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk lebih memfasilitasi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan tetap mengembangkan metode pembelajaran daring supaya lebih efektif.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Prestasi Akademik

**Abstract (English)**

*Online learning is a learning process that is carried out online. Academic achievement is the result of the student learning process obtained during the lecture period.*

*This study aims to determine the relationship between online learning and academic achievement. This research was conducted at STIKES Tana Toraja from April to June 2021. The design of this research is descriptive retrospective, namely the method carried out with the main objective of making a picture or description of a situation*

---

*objectively by looking back. The sampling technique used is total sampling, with a total sample of 44 respondents.*

*The results of this study based on the Kolmogorov Simirnov test, it was found that there was no significant relationship between online learning and student academic achievement, with a value of ( $p=0.751$ ).*

*The conclusion of this study shows that there is no significant relationship between online learning and academic achievement. Based on this research, it is expected to further facilitate students in online learning and continue to develop online learning methods to be more effective.*

---

*Keywords: Online Learning, Academic Achievement)*

*\*Correspondent Author : Catherina Bannepadang*

*Email : [catherinaedy@gmail.com](mailto:catherinaedy@gmail.com)*

---

## PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan suatu proses belajar yang menghasilkan perubahan baik itu dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi yang didapatkan oleh mahasiswa. Prestasi akademik merupakan proses yang dilakukan mahasiswa demi mencapai dan memperoleh sebuah tujuan yang diinginkan salah satunya yaitu nilai akademik selama masa perkuliahan (Bloom dalam Retnowati D.R., 2016). Menurut Suryabrata (2006) dalam Prihatin R (2015), prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, dimana di sekolah prestasi akademik dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol.

Berdasarkan Ristekdikti tahun 2018 jumlah mahasiswa pada semua Perguruan Tinggi di Sulawesi Selatan sebanyak 221,931 mahasiswa, dan berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2016 jumlah mahasiswa yang aktif di seluruh Perguruan Tinggi di Kabupaten Toraja Utara berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2,84% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 8,42%.

Berkaitan dengan pendidikan bahwa dunia saat ini sedang waspada karena adanya sebuah virus yang dikenal dengan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang pertama kali muncul di Wuhan, China pada tahun 2019. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan bahwa sebanyak 215 negara sudah terjangkit Covid-19 termasuk Indonesia. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status virus corona sebagai pandemi yang mengharuskan seluruh dunia melakukan upaya untuk menghentikan penyebarannya.

Salah satu tindakan untuk menekan penyebaran virus corona adalah *physical distancing* atau pembatasan fisik. Dengan adanya pembatasan, banyak menimbulkan banyak perubahan pada berbagai aspek seperti ekonomi, budaya, dan pendidikan (Sari & Sutapa, 2020). Dimana dampak yang sangat terlihat dari adanya virus Covid-19 adalah di bidang pendidikan, dimana pemerintah membatasi kontak langsung atau *physical distancing*, yang berarti mahasiswa harus melakukan pembelajaran secara daring sedangkan pembelajaran tatap muka ditiadakan. Hal ini telah disampaikan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Raftani, 2020).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja mengeluarkan surat edaran mengenai sistem pembelajaran daring di masa pandemi, sejak dikeluarkannya edaran tersebut maka proses perkuliahan berubah dari konvensional/luring menjadi *online*/daring. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan terutama bagi civitas STIKES Tana Toraja yang harus menerapkan sistem pembelajaran yang baru tetapi tetap mempertahankan keefektifannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tana Toraja adalah salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara yang memiliki tiga jenjang pendidikan yaitu DIII Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Profesi Ners. Dengan jumlah mahasiswa pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 415 mahasiswa di antaranya Program Studi DIII Keperawatan sebanyak 35 orang, S1 Keperawatan reguler sebanyak 227 orang, S1 Keperawatan Jalur B sebanyak 66 orang, dan Profesi Ners sebanyak 87 orang.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 34 mahasiswa maka didapatkan data yaitu sebanyak 24 mahasiswa yang tidak menyukai pembelajaran daring, sebanyak 29 mahasiswa yang mengalami hambatan saat pembelajaran daring, 33 mahasiswa yang tidak memahami materi yang disampaikan, dan 31 mahasiswa yang mengatakan bahwa metode pembelajaran daring tidak efektif. Hambatan yang didapatkan mahasiswa yaitu jaringan internet yang kurang memadai atau tidak lancar yang menyebabkan materi yang disampaikan oleh dosen menjadi tidak jelas serta kurangnya kuota internet yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan nilai IPS sebelum dan sesudah pembelajaran daring maka didapatkan data bahwa sebanyak 13 mahasiswa yang nilainya menurun setelah pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pembelajaran daring semester V dengan prestasi akademik mahasiswa semester VI STIKES Tana Toraja.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *deskriptif retrospektif*, yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Desain ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Variabel Independen

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pembelajaran daring mahasiswa S1 Keperawatan semester VI STIKES Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembelajaran Daring Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VI Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021**

Pembelajara Daring	Frekuensi	(%)
Tidak efektif	31	70.5 %
Efektif	13	29.5%
Total	44	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden melaksanakan pembelajaran daring secara tidak efektif yaitu 31 responden (70.5%) dan 13 responden (29.5%) melaksanakan pembelajaran daring secara efektif.

#### b. Variabel Dependen

Distribusi hasil data responden berdasarkan indeks prestasi semester (IPS) ganjil tentang prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan semester V STIKES Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester V STIKES Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021**

Prestasi Akademik	Frekuensi	(%)
Memuaskan	11	25%
Sangat memuaskan	23	52.3%
Pujian	10	22.7%
Total	44	100%

(Sumber: data primer, 2021)

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki prestasi sangat memuaskan sebanyak 23 orang (52.3%), 11 responden (25%) memiliki prestasi akademik memuaskan dan 10 responden (22.7%) memiliki prestasi akademik pujian.

## 2. Analisa Bivariat

Hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester VI STIKES Tana Toraja tahun 2021.

**Tabel 5.3**  
**Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester VI STIKES Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021**

Pembelajaran Daring	Prestasi Akademik								p-value
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Pujian		Total		
	N	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Tidak Efektif	8	18.2%	18	40.9%	5	11.4%	31	70.5%	p=0.751
Efektif	3	6.8%	5	11.4%	5	11.4%	13	29.5%	
Total	11	25.0%	23	52.3%	8	22.8%	44	100.0%	

(Sumber: Data primer, 2021)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dengan pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif berjumlah 31 responden (70.5%) dimana yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 18 responden (40.9%), 8 responden (18.2%) memiliki prestasi akademik memuaskan dan 5 responden (11.4%) memiliki prestasi akademik pujian. Sedangkan responden dengan pelaksanaan pembelajaran daring efektif berjumlah 13 responden (29.5%) dimana prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 5 responden (11.4%), 3 responden (6.8%) memiliki prestasi akademik memuaskan dan 5 responden (11.4%) memiliki prestasi akademik pujian.

Berdasarkan uji *Kolmogorov Simirnov* diperoleh nilai  $p = 0.751$  dimana nilai  $p > \alpha (0.05)$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester VI di STIKES Tana Toraja atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 44 responden terdapat 31 responden (70.5%) yang melaksanakan pembelajaran daring secara tidak efektif, hal ini terjadi karena jaringan internet di tempat tinggal tidak baik, kualitas audio dan video aplikasi pembelajaran daring tidak baik yang menyebabkan suara dari dosen tidak terdengar dengan jelas, mahasiswa tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran, singkatnya waktu pertemuan sehingga mahasiswa tidak sempat untuk bertanya. Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang menggunakan aplikasi belajar secara online tanpa bertatap muka secara langsung yang dilakukan dari rumah. Tujuan dari pembelajaran daring adalah untuk memberikan suatu pelayanan yang bermanfaat yang sifatnya masif dan terbuka demi memperluas jangkauan yang lebih banyak (Abdul, 2019).

Sejalan dengan teori Misran dan Yunus (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring yaitu koneksi jaringan internet tidak stabil dikarenakan lokasi tempat tinggal mahasiswa sangat berbeda-beda, ada yang tinggal di pegunungan sampai daerah yang terpencil dimana lokasi tersebut jaringan internet sangat susah diakses. Faktor lainnya yaitu kurangnya biaya untuk

membeli kuota internet setiap bulan terutama bagi keluarga yang kurang mampu dalam kondisi ekonomi, kemudian kurangnya keefektifan belajar karena ada beberapa mata kuliah yang sulit dipahami secara khusus pada materi yang membutuhkan praktek langsung dan perhitungan, serta adanya tugas yang terlalu banyak yang dapat mempersulit mahasiswa untuk mengerjakan tugas dalam waktu yang bersamaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara dan Nurgiansah tentang efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta pada tahun 2021 ditemukan bahwa dari 1000 responden yang mengatakan penyampaian materi pembelajaran sangat kurang sebanyak 79% responden, sebanyak 15% responden mengatakan kurang, 3% responden mengatakan cukup, 2% responden mengatakan baik, dan 1% responden yang mengatakan sangat baik. Berkaitan dengan kekurangan dalam pembelajaran daring bahwa terdapat 39% responden merasa jenuh, 29% responden merasa boros kuota internet, 20% responden mengeluh tidak ada sinyal, 11% responden mengatakan kurang ahli dalam teknologi, dan 1% responden mengatakan tidak punya *handphone*, sibuk bekerja, sakil, dll. Faktor penyebab pembelajaran daring tidak efektif yaitu adanya rasa bosan, kurangnya kuota internet, kurangnya stabilitas jaringan internet. Tidak semua mata kuliah bisa diajarkan secara online, hanya mata kuliah yang sifatnya teoritis yang bisa dilaksanakan secara daring. Secara khusus pada mata kuliah yang menggunakan keterampilan tidak dapat dilakukan secara online. Terkait dengan jaringan internet terhitung masih belum memadai terutama dalam pemerataan koneksi jaringan internet. Mahasiswa yang tinggal di daerah perkotaan tidak menjadi masalah mengenai kestabilan jaringan internet tetapi mahasiswa yang berada di kampung khususnya pada daerah pegunungan sangat susah untuk mendapatkan jaringan apalagi mengakses jaringan internet.

Sedangkan 13 responden (29.5%) yang melaksanakan pembelajaran daring secara efektif, hal ini dapat terjadi karena kualitas internet di tempat tinggal baik dan tidak terkendala, kampus dapat memfasilitasi pembelajaran secara daring dengan baik, mahasiswa nyaman menggunakan aplikasi pembelajaran daring, materi yang disampaikan oleh dosen disampaikan dengan baik, mahasiswa lebih mudah berkomunikasi dengan dosen secara daring.

Sejalan dengan teori Misran dan Yunus (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring efektif yaitu fleksibilitas tempat dan waktu dimana pembelajaran daring dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus di ruangan tertentu. Dengan adanya pembelajaran daring mahasiswa dapat memperluas pengetahuan dan memahami mata kuliah yang diberikan oleh dosen dan dapat mengatur waktu belajar secara mandiri secara fleksibel serta meningkatkan kemampuan mengoperasikan teknologi secara mandiri dan memudahkan akses komunikasi mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nia Desriva (2020) tentang efektivitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa saat pandemi Covid-19 di kota Pekanbaru dari 103 responden dimana pembelajaran daring efektif sebanyak 41 responden (42.7%) dan pembelajaran tidak efektif sebanyak 59 responden (57.3%). Tujuan pembelajaran daring adalah untuk memberikan suatu pelayanan yang bermanfaat yang sifatnya masif dan terbuka demi memperluas jangkauan yang lebih banyak. Pembelajaran daring kombinasi yaitu pembelajaran antara tatap muka dan daring yang disatukan. Pembelajaran daring kombinasi dilakukan secara langsung baik itu mahasiswa maupun dosen dalam proses pembelajaran. Daring kombinasi dapat dilakukan tanpa ada batasan ruang dan waktu yang tidak mewajibkan.

## 2. Prestasi akademik

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 23 responden (52.3%), hal ini dipengaruhi oleh minat mahasiswa untuk belajar sehingga tidak fokus memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan mahasiswa tidak memahami dan mengerti tentang sistem pembelajaran di kampus, sarana dan prasarana, kurikulum terutama dalam pemberian nilai atau hasil belajar serta kompetensi dosen yang mengajar.

Terdapat 11 responden (25%) memiliki prestasi akademik memuaskan hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar, rendahnya *Intellectual Quotient* (IQ) atau kecerdasan yang dimiliki mahasiswa sehingga potensi yang dimiliki mahasiswa menjadi buruk. Faktor lainnya yaitu keadaan keluarga terutama dalam hal ekonomi rendah yang tidak mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar.

Terdapat 10 responden (22.7%) memiliki prestasi akademik pujian. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu karena adanya faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar tersebut. Dimana diketahui bahwa indeks prestasi semester adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan oleh pengukuran dan penilaian. Hal ini dapat diperoleh menurut kemampuan tiap responden dalam proses belajarnya sehingga mereka harus menerima sesuai tingkat kemampuan diri. Mereka yang prestasi akademik pujian tergantung pada kesiapan dan kemampuan diri, sikap, psikologis, intelegensi untuk belajar lebih baik.

Sejalan dengan teori Garkaz, Banimahd, dan Esmaeili (2011) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu faktor internal terdiri dari intelegensi dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, status sosial dan lingkungan akademik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erika Untari D, tentang Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKES William Surabaya pada tahun 2020 terkait dengan pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif, bahwa pembelajaran daring memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi Kumulatif, yakni dari beberapa responden (52%) memiliki indeks prestasi akademik dengan hasil yang memuaskan. Pengumpulan data dengan kuesioner pembelajaran daring, kuesioner kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) serta data prestasi mahasiswa berupa indeks prestasi. Hasil penelitian bahwa dari 19 responden pembelajaran daring yang cukup sebanyak 14 responden (73,6%), kecemasan Hars sedang sebanyak 9 responden (47,3%) dan indeks prestasi 3,00-3,49 sebanyak 52%. Analisa data menggunakan uji statistik *Spearman Rho Correlation* diperoleh tingkat kemaknaan 0,04 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan kecemasan selama pembelajaran daring dengan prestasi mahasiswa di STIKES William Booth. Prestasi akademik mahasiswa selama masa pembelajaran daring disebabkan oleh pandemi Covid-19 paling banyak pada indeks prestasi 3,00-3,49 sebanyak 52% dan hal ini disebabkan karena mahasiswa masih pada tingkat kecemasan ringan yang paling banyak yakni 78,9%.

## 3. Hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dengan pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif sebanyak 31 responden (70.5%), dimana yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 18 responden (40.9%) hal ini terjadi karena adanya koneksi internet yang terkendala dikarenakan tempat tinggal mahasiswa mayoritas di kampung yang jaringan internetnya tidak memadai. Terdapat 8 responden (18.2%) memiliki prestasi akademik memuaskan, hal ini

terjadi karena mahasiswa tidak sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran dan hanya sekedar mengisi daftar hadir. Sebanyak 5 responden (11.4%) memiliki prestasi akademik pujian, hal ini terjadi karena mahasiswa memiliki semangat untuk belajar dan selalu aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.

Sedangkan responden dengan pelaksanaan pembelajaran daring efektif sebanyak 13 responden (29.5%), dimana yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 5 orang (11.4%) hal ini sejalan dengan pembelajaran yang efektif sehingga mahasiswa nyaman selama dalam proses pembelajaran. Sebanyak 3 responden (6.8%) memiliki prestasi akademik memuaskan hal ini disebabkan karena adanya faktor internal dari mahasiswa yaitu kurangnya tingkat kecerdasan, kurangnya minat dan motivasi untuk belajar walaupun fasilitas dalam pembelajaran lengkap. Sebanyak 5 responden (11.4%) memiliki prestasi akademik pujian, hal ini terjadi karena adanya jaringan internet yang memadai, mahasiswa lebih mudah berkomunikasi dengan dosen tanpa adanya rasa gugup.

Sejalan dengan teori Azizah (2015) bahwa konsentrasi akan membuat mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik mahasiswa, hasil belajar mahasiswa yang tinggi dapat dipengaruhi oleh adanya konsentrasi dari mahasiswa untuk belajar. Di masa pandemi yang sedang melanda dunia hal satu-satunya yang dilakukan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan diadakannya pembelajaran daring tetapi banyak hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar yaitu dengan adanya kemampuan untuk menggunakan komputer atau internet, adanya minat dan motivasi untuk belajar secara mandiri dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara online (Hung *et al*, 2010).

Menurut teori Siagian (2015) bahwa semangat belajar dari mahasiswa adalah salah satu hal yang paling penting untuk dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya semangat yang tinggi materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Semangat tidak hanya dimiliki oleh mahasiswa tetapi harus dimiliki juga oleh dosen karena semangat pendidik dalam mengajar sangat berhubungan erat dengan minat belajar mahasiswa. Pembelajaran daring memberikan kebebasan waktu belajar dimanapun dan kapanpun. Mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan santai karena dapat membuat tugas dimana saja. Kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung (Nurhayati, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustakim tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran matematika pada tahun 2020 mengatakan bahwa penggunaan media *online* dalam pembelajaran daring dapat memungkinkan mahasiswa untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian mengatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *online* sangat efektif (23.3%), efektif (46.7%), yang menilai biasa saja (20%), dan menganggap tidak efektif (10%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadziroh (2017) bahwa dengan adanya pembelajaran daring yang efektif dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena dapat dilakukan pada setiap kesempatan yang tidak dibatasi oleh satu ruang dan waktu.

Berdasarkan uji *Kolmogorov Simirnov* diperoleh nilai  $p = 0.751$  dimana nilai  $p > \alpha$  (0.05) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa semester VI di STIKES Tana Toraja atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan situasi yang terjadi mayoritas mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif tetapi setelah dilihat dari nilai prestasi akademik ternyata nilainya mayoritas banyak yang meningkat, oleh karena itu tidak ada hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik mahasiswa. Tidak

adanya hubungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik dalam penelitian ini dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kurangnya minat dan motivasi, dukungan keluarga, alat-alat pelajaran dan intelegensi atau kecerdasan mahasiswa.

Menurut teori Agustin (2011) prestasi akademik bersifat relatif, yaitu berubah setiap saat, adanya faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik. Djaali (2012) mengatakan bahwa faktor internal yaitu sikap termasuk salah satu hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MTD Hasibuan, et al, tentang hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Murni Teguh pada tahun 2020 ditemukan bahwa dari 85 responden didapatkan nilai distribusi frekuensi yaitu dengan predikat pujian sebanyak 25 (29,4%), sangat memuaskan sebanyak 37 (43,5%), memuaskan sebanyak 18 (21,2%), dan lulus sebanyak 5 (5,9%). Cara mengumpulkan data dengan memakai kuesioner dalam bentuk *google form* dan menggunakan uji *sperman* sebagai analisa data. Dari hasil uji korelasi didapatkan bahwa nilai  $p=0,288$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi melainkan dari berbagai faktor pendukung yang melatarbelakanginya seperti media belajar, proses belajar, suasana belajar, dukungan orang tua dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan oleh institusi sudah sangat maksimal dalam menjalankan proses pendidikan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan prestasi akademik. Berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk lebih memfasilitasi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan tetap mengembangkan metode pembelajaran daring supaya lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rachmat, I. K. (2020). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID-19*. Jakarta, Indonesia: Universitas Mercu Buana.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Iin Ira Kartika, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: Trans Info Media.
- Jubilee, E. (2020). *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- Polit, D. (2011). *Nursing Research*. Philadelphia. Hardcover.
- Sudaryo, Yoyo, Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: ANDI.
- Wilhelmus, S. H. (2012). *Statistik dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Abdul, S. &. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8 Nomor 1, Halaman 81-86.
- Damayanti, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/index>.

- Dienmas, B. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran roject Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *It-Edu*, 2 (01).
- Erika Untari D. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18-23.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Gofur, A. (2018). Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 1503-1509.
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, Vol 9 No 2.
- Mere. (2010). Hubungan Antara Motivasi Belajar Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri. *Manado: E-Journal Keperawatan (eKp)* , Volume 5 Nomor1.
- Misran, & Yunus, I. U. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Management*, Volume 5, No.2.
- Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, H. K. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Indonesian Trust Health Journal*.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 (1).
- Nia Desriva, M. D. (2020). Efektivitas Metode pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*.
- Nirfayanti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal*, 2 (1), 50-59.
- Permendikbud. (2013). Penyelenggaraan pendidikan Jarak Jauh pada Perguruan Tinggi.
- Retnowati D.R., dkk. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa SI Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan pengembangan*, 521-525.
- Rosmita. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. 28-35.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
- Simatupang, N. R. (2020). Efektivitas pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survei Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 1-7.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8 Nomor 1, Halaman 81-86.
- Townsend, M. C. (2011). *Buku saku, Diagnosa Keperawatan Psikiatri (rencana asuhan dan medikasi psikotropik)*. Jakarta: EGC.
- Untari, I. (2014). *Hubungan antara kecemasan dengan prestasi Uji OSCE I pada Mahasiswa Akper PKU Muhammadiyah*.

- Deni kurnyawan (2010). *Uji T Berpasangan*. (online) diakses pada tanggal 20 mei 2019 <<http://iddeni.wordpress.co>>
- Evangelita, Teofilus dkk. (2016). *Pengaruh Hipnotis 5 jari Terhadap Tingkat kecemasan Pasien Sirkumisi Di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang. Jurnal Nursing Mews* 1(2): 63-74.
- Hastuti, R.Y., & Arumsari, A. (2015) *Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di Stikes Muhammadiyah Klaten*.
- Kasmonah, (2010) *Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Reguler dan Lintas Jalur Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Semarang*. diakses 27 maret 2019 (online). <<http://digilib.unimus.ac.id>>
- Mistler, B. J., Reetz. D.R., Krylowicz. B., Barr. V. (2013). *College Student's mental Health is a growing concern, surveys finds. Monitor on Psychology*, 44(6), (Online) <<http://www.apa.org/monitor/2013/06/college-students.aspx>> diakses pada 27 Maret 2019.
- Mu'aforo, A. &. (2011). *Pengaruh hypnosis lima jari terhadap penurunan kecemasan pasien kanker leher di ruang kandungan RSUD Dr.Soetomo*. surabaya.
- Sonia (2014). *Pengaruh Latihan Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomi Di Irna Bedah RSUD. DR.M.DJAMIL PADANG*, Volume 2.
- Sri Eka Sari (2011). *Terapi Tertawa dan Kecemasan Mahasiswa Program Ekstensi Dalam Ekstensi Dalam Menghadapi Skripsi Di Fakultas Keperawatan USU*.
- Slamet (2003). *Belajar Dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet, IV, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Retno Yuli Hastuty (2015) *Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Stikes Muhammadiyah Klaten*.
- Yohana Purnawaty Parimpung (2018). *Pengaruh Terapi Black Massage Terhadap Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis Pada Lansia Di Puskesmas Rantepangli Kabupaten Toraja Utara Tahun 2018*. skripsi Sekolah Ilmu Tinggi Kesehatan (STIKES) Tana Toraja.